

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:3).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (1999:63) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Lebih lanjut, Sukardi (2010:157) menyatakan penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik sosial ekonomi keluarga buruh wanita yang meliputi umur buruh wanita, tingkat pendidikan formal buruh wanita, lama jam kerja, upah/pendapatan buruh wanita, jumlah anak yang dimiliki keluarga, sumbangan upah/pendapatan buruh wanita terhadap pendapatan keluarga dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga buruh wanita, yaitu dengan cara mencari

data, mengumpulkan, mengklasifikasi, menyusun, menjelaskan, menganalisis serta menafsirkannya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2010:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah buruh borongan wanita yang terbagi dalam bagian produksi dan packing yang telah berkeluarga di Industri Roti Surya Bakery Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah yang berjumlah 103 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118).

Agar sampel yang diambil cukup representatif, maka penelitian ini mengambil 40% dari 103 buruh wanita yaitu sebanyak 41 buruh wanita. Peneliti hanya mengambil sampel sebesar 40% karena populasinya bersifat homogen. Mantra dan Kasto dalam Masri Singarimbun (1989:150) menyatakan bahwa Apabila populasi itu seragam sempurna (*completely homogenous*), maka satu satuan elementer saja dari populasi itu sudah cukup representatif untuk diteliti. Jumlah sampel ditentukan dengan teknik *Propotional Random Sampling*. Hal

ini dikarenakan sampel terbagi dalam dua kelompok kerja yakni bagian produksi dan packing. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dan sampel dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. Populasi dan Sampel Penelitian di Industri Roti Surya Bakery Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah 2012

No.	Kelompok Kerja	Populasi	Sampel
1.	Produksi	41	16
2.	Packing	62	25
Jumlah		103	41

Sumber : Data Perusahaan Tahun 2012

Adapun cara penentuan responden melalui undian di setiap kelompok kerja, dengan menulis nama-nama populasi pada kertas kecil, kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam kotak dan diundi, nama yang keluar diambil sebagai responden untuk sampel tiap-tiap kelompok kerja dan nama yang sudah keluar dimasukkan lagi ke dalam kotak sehingga setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih, kemudian dilakukan pengundian lagi untuk mendapatkan nama responden lain hingga sampelnya terpenuhi.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata (2000:72) variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik sosial ekonomi buruh wanita industri Roti Surya Modern Bakery yang meliputi: umur buruh wanita, tingkat pendidikan formal, curahan jam kerja, pengalaman kerja, upah/pendapatan, jumlah anak yang dimiliki keluarga, sumbangan

pendapatan buruh wanita terhadap pendapatan keluarga dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga buruh wanita.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Umur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usia buruh wanita yang bekerja pada industri Roti Surya Modern Bakery diukur menurut ulang tahun terakhir. Adapun kriteria umur sebagai berikut :
 - a. Usia belum produktif penuh : 15-19 tahun
 - b. Usia produktif penuh : 20-54 tahun
 - c. Usia tidak produktif penuh lagi : 55-64 tahun
- 2) Tingkat pendidikan formal buruh wanita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang telah dicapai buruh wanita yang ditandai dengan diperolehnya ijazah. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:
 - a. Rendah : Apabila tamat SD dan SMP
 - b. Menengah : Tamat SMU/SMK
 - c. Tinggi : Tamat Diploma/Sarjana
- 3) Curahan jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah waktu yang dipergunakan oleh buruh wanita untuk bekerja di industri Roti Surya Modern Bakery setiap harinya yang dihitung dalam jam. Lama jam kerja digolongkan dalam dua kelompok, yaitu:
 - a. Rendah apabila jumlah jam kerja \leq dari 35 jam/minggu.
 - b. Tinggi apabila jumlah jam kerja $>$ dari 35 jam/minggu.
- 4) Lama masa kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan waktu yang pernah dialami sehubungan dengan pekerjaan tertentu. lamanya waktu buruh wanita

bekerja di Industri Roti Surya Modern Bakery sejak hari pertama bekerja hingga saat penelitian. Lamanya buruh wanita yang bekerja di industri Roti Surya Bakery dapat digolongkan menjadi tiga. Adapun penggolongannya sebagai berikut:

- a. Sebentar : apabila masa kerja < 4 tahun
- b. Sedang : apabila masa kerja 4 - 8 tahun
- c. Lama : apabila masa kerja 9 – 12 tahun

5) Jumlah anak yang dimiliki keluarga dalam penelitian ini adalah banyaknya anak yang dimiliki dari hasil pernikahan yang sah Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya bekerja di Industri Roti Surya Modern Bakery.

- a. Sedikit apabila memiliki anak ≤ 2 orang
- b. Banyak apabila memiliki anak > 2 orang

6) Upah/pendapatan buruh wanita dalam penelitian ini adalah banyaknya upah/pendapatan yang diperoleh buruh wanita yang bekerja pada industri Roti Surya Bakery selama satu bulan. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Dikatakan rendah apabila kurang dari rata-rata upah buruh borongan per bulan.
- b. Dikatakan tinggi apabila lebih dari atau sama dengan rata-rata upah buruh borongan per bulan.

7) Sumbangan pendapatan buruh wanita terhadap pendapatan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besarnya pendapatan yang diperoleh buruh wanita berupa uang dalam jangka waktu per bulan terhadap pendapatan keluarga dengan cara membandingkan pendapatan buruh wanita dengan pendapatan total keluarga dikalikan seratus persen. Dengan kriteria penggolongan sebagai berikut:

- a. Rendah apabila sumbangan pendapatan buruh wanita terhadap pendapatan keluarga per bulan < 50 %

- b. Tinggi apabila sumbangan pendapatan buruh wanita terhadap pendapatan keluarga per bulan $\geq 50\%$

8) Tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum

Tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan pokok minimum yang meliputi sembilan bahan pokok per kapita per tahun yang dihitung dalam satuan rupiah. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Terpenuhi apabila jumlah pendapatan keluarga sama dengan atau lebih besar dari jumlah pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga
- b. Tidak terpenuhi apabila jumlah pendapatan keluarga kurang dari jumlah pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai penunjang dalam penelitian. Adapun teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang lokasi Industri dan kegiatan proses produksi Roti Surya Modern Bakery.

2. Teknik Wawancara Terstruktur

Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan baik kepada pihak industri maupun buruh wanita. Wawancara bagi pihak industri ditujukan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya industri, jumlah tenaga kerja, dan proses produksi roti. Sedangkan, untuk buruh wanita teknik wawancara ditujukan untuk memperoleh data tentang umur buruh wanita,

tingkat pendidikan formal, lama masa kerja, curahan jam kerja, jumlah anak yang dimiliki keluarga, upah/pendapatansumbangan pendapatan buruh wanita terhadap pendapatan keluarga dan Pemenuhan kebutuhan pokok keluarga buruh wanita.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat sekunder yang didapat dari kantor kelurahan seperti, jumlah penduduk, jenis mata pencaharian penduduk, jumlah rumah tangga dan peta administrasi desa serta data-data lainnya yang dianggap penting untuk mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis distribusi presentase dan tabel silang. Distribusi presentase adalah distribusi yang frekuensinya telah diubah ke dalam presentase. Langkah pertama dalam menyusun distribusi presentase adalah membagi jumlah observasi dalam masing-masing kategori variabel (f) dengan jumlah frekuensi (N). Setelah pembagian dilakukan hasilnya dikalikan 100 untuk menghasilkan presentase. Adapun jika dirumuskan sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

%	= Persentase
f	= Nilai yang diperoleh
N	= Jumlah nilai
100	= Konstanta, (Arif Sukadi Sadiman, 1993:96).

Analisa tabel silang atau teknik elaborasi adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Masri Singarimbun (1989: 273) menyatakan bahwa dalam analisis tabulasi silang, peneliti

menggunakan distribusi presentase pada sel-sel dalam tabel sebagai dasar untuk menyimpulkan hubungan antara variabel-variabel penelitiannya. Selanjutnya hasil penelitian dideskripsikan secara sistematis sebagai laporan hasil penelitian dan akhirnya ditarik kesimpulan sebagai laporan akhir penelitian